

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI
BERBASIS LINGKUNGAN DAN STRATEGI *PICTURE AND NON PICTURE*
PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS VII SMP
NEGERI 23 AMBON**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sakah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon



Ditulis oleh :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SAMIRA RUMAIN
NIM. 0140302057**

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Berbasis Lingkungan Dan Strategi *Picture And Non Picture* Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon

NAMA : Samira Romain

NIM : 0140302057

JURUSAN/KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / B

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari _____, Tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____ dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Ismail DP, M.Pd (.....)

PEMBIMBING II : Surati, M.Pd (.....)

PENGUJI I : Laila Sahubawa, M.Pd (.....)

PENGUJI II : Heni Mutmainnah, M.Biotech (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

AMBON

Diketahui Oleh :

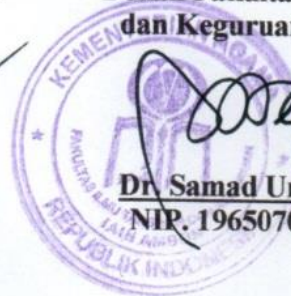
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon



Janaba Renngiwur, M.Pd
NIP. 198009122005012008

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

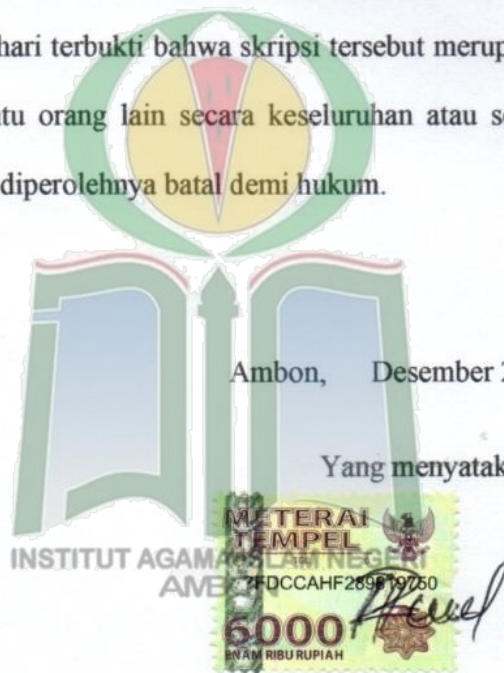
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samira Romain
Nim : 0140302057
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi penelitian karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagit, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Desember 2020

Yang menyatakan,



Samira Romain
NIM. 0140302057

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“kesuksesan seseorang bukan dilihat dari seberapa cepat dia menyelesaikan sesuatu pekerjaan tetapi seberapa besar dia menahan sabar, berusaha, dan tetap mencoba terus-menerus walaupun dia berkali-kali gagal”

PERSEMBAHAN

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman dan telah memberi warna-warni kehidupanku.

Kubersujud dihadapan-Mu,
Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai dipenghujung
akhir perjuanganku segala puji bagi Mu ya ALLAH.

Ku persembahkan Skripsi ini terkhusus untuk
kedua malaikatku tercinta (Ayah dan Ibu)
atas segala perjuangan, pengorbanan dan tak pernah mengeluh
dalam setiap langkah dan perjuanganku.

I LOVE YOU My Family.
Almamater tercinta IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR



Dengan penuh kerendahan hati dan keikhlasan, penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam serta taslim penulis haturkan kepada keharibaan junjungan kita tercinta Rasullullah SAW beserta para sahabat dan kaum kerabatnya sekalian.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

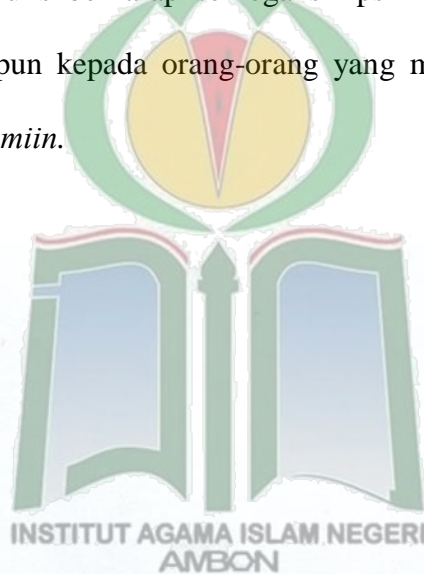
1. Orang tuaku tercinta Ayahanda Hasan Rumain dan Ibunda Maras Rumain yang telah mendukung dan memberikan semangat dan kasih sayangnya yang tak terhingga kepada saya selama ini.
2. Bapak Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon, Bapak Dr. Mohdar Yanlua, M.H selaku wakil rektor I, Bapak Dr. Ismail, M.Pd selaku wakil rektor II dan Bapak Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd. selaku wakil rektor III. beserta seluruh staf civitas akademik IAIN Ambon.
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd selaku pembimbing I, Ibu Surati, M.Pd selaku Pembimbing II, Ibu Laila Sahubawa, M. Pd selaku Dosen penguji I, dan Ibu Heni Mutmaina, M.Biotech selaku Dosen penguji II yang telah membantu dan membimbing saya dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon beserta seluruh staf civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

5. Ibu Janaba Renngiwur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon dan Ibu Surati, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon beserta seluruh staf Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon.
6. Ibu Wa Atima, M.Pd selaku kepala Laboratorium MIPA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon beserta para staf laboratorium yang telah membantu dan membimbing saya selama pelaksanaan praktikum di perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Asisten Dosen dan seluruh civitas akademik IAIN Ambon yang telah mendidik penulis selama menempuh proses perkuliahan di IAIN Ambon.
8. Ibu Rivalna Rivai, M. Hum selaku pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta para stafnya yang telah membantu penulis dalam melengkapi literatur.
9. Ibu kepala sekolah beserta staf guru SMP Negeri 23 Ambon yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian di sekolah untuk menyelesaikan salah satu tugas akhir studi.
10. Kakak Indriyani Sima Sima Sohilauw dan Pa Azwar yang telah sabar melayani dan membantu saya selama pengurusan di fakultas.
11. Kakak-kakaku tersayang Pinda Romain, Saiful Romain, Mujuna Romain Siti Nur Romain dan adikku Tersayang Yuni Sarah Romain yang selalu memberi semangat selama ini.
12. Sahabatku tersayang Asmarita Kelibia, Amelia Keltekis dan Rani Keliangin yang sudah mendampingi saya dari proses awal perkuliahan sampai akhir studi.

13. Teman-temanku senasib seperjuangan yang berjuang bersama-sama, teman PPKT MA Nurul Ikhlas Angkatan 18, teman sekelas Biologi B/2014, SMK Negeri 1 Seram Timur angkatan 2014 dan yang belum aku sebutkan satu persatu, Trima kasih.

Semua budi baik yang telah diberikan tidak dapat penulis membalasnya, penulis hanya menyerahkan sepenuhnya kepada Allah SWT. dan semoga Allah SWT memberikan balasan dan ganjaran sesuai dengan kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik kepada penulis maupun kepada orang-orang yang membaca dan menelaahnya.
Amiin Ya Rabbal'Alamiin.



Ambon, Desember 2020

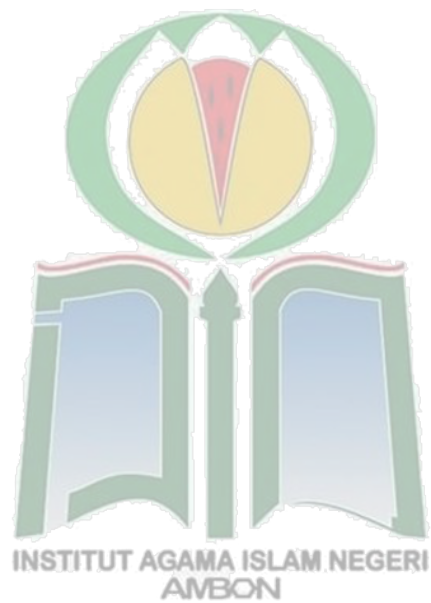
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rauf', is written over the printed name 'Penulis'.

DAFTAR ISI

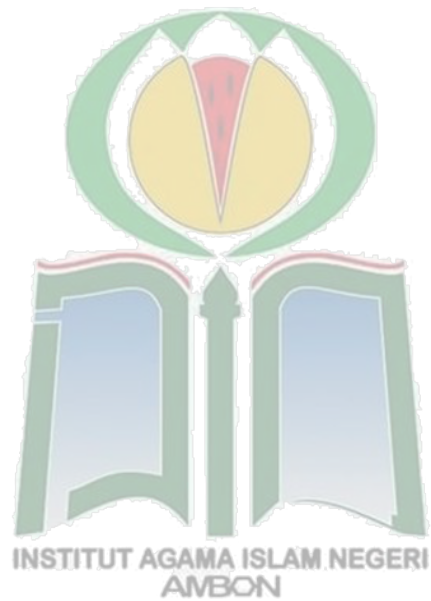
	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN HASIL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Belajar dan Pembelajaran	10
B. Strategi Pembelajaran	11
C. Hasil Belajar	21
D. Pencemaran Lingkungan	25
E. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Prosedur Penelitian	41
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil	47
B. Pembahasan	54
BAB IV PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Uji Normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol	49
Tabel 4.2 Uji Homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol	50
Tabel 4.3 Uji Barlett kelas eksperimen dan kelas kontrol	51
Tabel 4.4 Uji paired t-test kelas eksperimen	51
Tabel 4.5 Presentase ketuntasan hasil belajar kelas eksperimen	52
Tabel 4.6 Uji paired t-test kelas kontrol	53
Tabel 4.7 Presentase ketuntasan hasil belajar kelas kontrol	53



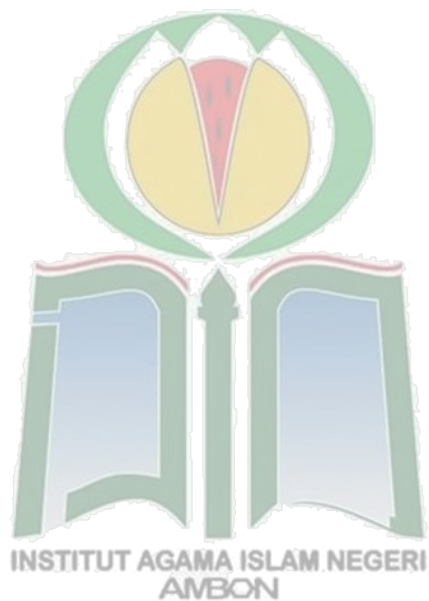
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Peneliti membuka pembelajaran dan melakukan apresepsi.....	63
Gambar 2.1 Peneliti membagikan soal pre-test kepada siswa dan siswi	<u>63</u>
Gambar 3.1 Peneliti Menjelaskan tentang materi pencemaran lingkungan	63
Gambar 4.1 Peneliti menempelkan gambar tentang pencemaran lingkungan dan menjelaskannya kepada siswa dan siswi	64
Gambar 5.1 Peneliti membagikan kelompok dan menjelaskan tentang strategi yang akan di lakasanakan dalam proses pembelajaran	<u>64</u>
Gambar 6.1 Siswa dan siswi diskusi dan mencocokkan gambar tentang pencemaran lingkungan	64
Gambar 7.1 Siswa dan siswi mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan teman-teman mereka dan guru	64
Gambar 8.1 Peneliti membagikan soal post-test kepada siswa dan siswi untuk dikerjakan.....	65
Gambar 9.1 Peneliti membagikan soal pre-test kepada siswa dan siswi dan mengarahkan siswa dan siswi keluar ruangan.....	66
Gambar 10.1 Penelitian menjelaskan tentang pencemaran udara kepada siswa-siswi	66
Gambar 11.1 Penelitian menjelaskan tentang pencemaran tanah kepada siswa-siswi	66
Gambar 12.1 Penelitian menjelaskan tentang pencemaran air kepada siswa-siswi	67
Gambar 13.1 Peneliti berdiskusi dengan guru bidang studi terkait penelitian yang dilaksanakannya dan mengucapkan terima kasih kepada pidak sekolah	67

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Dokumentasi Penelitian
2. RPP dan Silabus
3. Media Gambar
4. Soal Pre-Test dan Post-Test
5. Daftar Nilai Siswa
6. Surat izin penelitian
7. Surat izin telah melaksanakan penelitian



ABSTRAK

Samira Romain, NIM. 0140302057. Dosen Pembimbing I Dr. Ismail, M.Pd dan Pembimbing II Surati, M.Pd. Skripsi ini berjudul : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Berbasis Lingkungan dan *Strategi Picture And Non Picture* Pada Materi Pencemaran Lingkungan pada kelas VII di SMP Negeri 23 Ambon, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2020.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan juga diartikan sebagai upaya manusia secara historis turun-temurun, yang merasa dirinya terpanggil untuk mencari kebenaran atau kesempurnaan hidup. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan. Kualitas pendidikan, terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar tersebut, guru memegang peran yang penting.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian *Deskriptif Kuantitatif* dengan menggunakan strategi berbasis lingkungan dan strategi *Picture And Non Picture*. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari sampai dengan 24 Januari 2020 yang dilaksanakan di SMP Negeri 23 Ambon. Objek penelitian adalah siswa kelas VII/A dan VII B yang berjumlah 12 orang pada masing-masing kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa : Perbandingan selisih nilai rata-rata post-test dan pre-test kelas kontrol lebih tinggi dari kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki selisih rata-rata yaitu sebesar 27,09 dan kelas eksperimen yaitu sebesar 14,17 artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata kunci : Hasil Belajar, Strategi Berbasis Lingkungan, Strategi *Picture and Non Picture*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI, No. 20/2003 pasal 1 ayat 1, hal 2).¹ Selanjutnya pada pasal 1 ayat 2 (UU RI, No. 20/2003) dinyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman. Dalam pengertian sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.² Sistem pendidikan nasional memberikan arahan pada semua tujuan khusus satuan-satuan pendidikan sesuai dengan fungsi dan tujuan umum pendidikan nasional yang hendak di capai.

Pendidikan biologi merupakan salah satu mata pelajaran ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan pendidikan nasional melalui pencapaian, tujuan- tujuan khusus yang telah ditetapkan. pendidikan sains termasuk biologi menekankan pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada siswa secara

¹ Basri Hasan. 2013. *Landasan Pendidikan*. Bandung: PUSTAKA SETIA. hlm: 236

² S.B.Djamarah dan A. Zain. 2009. *Strategi Belajar Mengajar* ,(cet.II) Jakarta : Dian Rakyat. hlm.12.

langsung dan aktif dalam proses belajar untuk mengembangkan kecerdasan dan keaktifan siswa. Pada dasarnya pembelajaran biologi berupaya membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang cara mengetahui dan mengajarkan sesuatu untuk lebih memahami mengenai alam disekitarnya akan tetapi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masi kurang (pasif) dan bertolak belakang dengan tujuan khusus satuan pendidikan IPA yang mengikut sertakan siswa dalam kegiatan pembelajaran (siswa aktif) oleh sebab itu peran siswa dalam Proses pembelajaran masi harus terus ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan dan hasil yang di harapkan. Biologi dikenal dengan mata pelajaran yang syarat dengan konten-konten faktual yang wajib diingat dan dipahami sehingga minat dan motivasi siswa masih rendah dalam mempelajarinya.

Rendahnya kualitas pendidikan dan kualitas guru bukanlah salah guru sebagai individu. Kualitas pendidikan ditentukan oleh sebuah sistem yang didukung banyak bagian dari kebijakan yang cerdas dan kualifikasi dan prasyarat yang memadai. Rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu masalah yang terus menerus dicari solusinya. Hal ini disebabkan karena hasil belajar siswa merupakan indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan di suatu daerah. Tinggi rendahnya mutu pendidikan berhubungan erat dengan kualitas sumber daya manusia.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan. Kualitas pendidikan, terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar tersebut, guru memegang peran

yang penting.³ Guru adalah kreator proses belajar mengajar. Ia adalah orang yang akan mengembangkan suasana belajar bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik dan mampu mengekspresikan ide-ide dan kretivitasnya dalam batas norma-norma yang ditegakkan secara konsisten. Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya disekolah. Hal ini disebabkan karena guru merupakan titik sentral dalam pembaruan peningkatan mutu pendidikan, dengan kata lain salah satu persyaratan penting bagi terwujudnya pendidikan yang bermutu adalah apabila pelaksanaannya dilakukan oleh pendidik-pendidik yang keprofesionalnya dapat diandalkan.

Keprofesionalan seorang guru menentukan tinggi rendahnya mutu hasil belajar siswa. Kemampuan mengajar yang baik akan membawa dampak peningkatan iklim belajar mengajar yang baik. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh tingkat kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Kegiatan belajar terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran sehingga dalam proses belajar mengajar disekolah, guru mempunyai tugas untuk mendorong,

³ S.B.Djamarah ,A. Zain,Strategi Belajar Mengajar ,(cet.II; Jakarta :Dian Rakyat 2009),hlm.12.

membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.⁴

Menurut Corey Konsep pembelajaran, adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku Tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.pembelajaran yang ideal di tandai dengan sifat yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif. Sehingga pembelajaran yang ideal adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang ideal mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan,ketekunan,kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Pembelajaran ideal juga akan melatih dan menanamkan sikap demokratis bagi siswa dan juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberikan kreatifitas siswa untuk mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki yaitu dengan memberikan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara belajarnya sendiri. Sangat ditentukan oleh dan merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.⁵ Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik sebagai anak didik. Dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan diperlukan suatu cara tertentu. Suatu cara inilah yang disebut sebagai strategi. Seperti dalam hadist yang diriwayatkan oleh Dailami

⁴ H.B.Uno,*perencanaan pembelajaran*,(cet.VI; Jakarta : sinar Grafika office,2009)hlm. 2-3

⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 135

dalam Abdul Majid yang artinya : “Bagi segala sesuatu itu ada strateginya, dan strategi masuk surga adalah ilmu” (HR. Dailami).⁶

Penggunaan strategi mengajar yang bervariasi dapat menggairahkan belajar anak didik. Setiap tujuan yang dirumuskan menghendaki penggunaan strategi yang sesuai, untuk mencapai satu tujuan tidak mesti menggunakan satu strategi, tetapi bisa juga. menggunakan lebih dari satu strategi mengajar. Dengan begitu kekurangan strategi yang satu dapat ditutupi oleh kelebihan strategi yang lain. Strategi -strategi mengajar yang saling melengkapi ini akan menghasilkan hasil pengajaran yang lebih baik dari pada penggunaan satu strategi.⁷ Salah satunya adalah strategi *Picture and Non Picture*.

Strategi *Picture Non Picture* adalah untuk melakukan terobosan dalam proses pembelajaran, dalam hal ini guru lebih berperan aktif untuk menumbuhkan perhatian dan keaktifan peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga pencapaian dalam proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik. Dengan menggunakan perbandingan hasil belajar *Picture and Non Picture* dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memutuskan pengalaman yang menjadi fokus mereka, ketrampilan-ketrampilan yang peserta didik ingin kembangkan dan bagaimana cara mereka membuat konsep dari pengalaman yang mereka alami tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan proses pembelajaran di SMP Negeri 23 Ambon, belum diterapkan strategi pembelajaran *Picture and Non Picture* oleh guru biologi, guru hanya dominan menggunakan strategi ceramah dan strategi pembelajaran lain, dan peserta didik cenderung kurang, karena peserta

⁶ *Ibid.*,

⁷ Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar*, hlm 46

lebih pasif sementara guru lebih aktif sehingga kurang adanya perimbangan dalam proses pembelajaran. Melainkan guru biologi cenderung menyampaikan materi pelajaran dengan cara atau gaya lama, tanpa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreasi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran terkadang berkesan kurang menarik kerana lebih didominasi oleh guru sendiri. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan peserta didik mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga apa pun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh peserta didik.⁸

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Perbandingan Hasil Belajar Siswa dalam Kelas dan Berbasis Lingkungan Menggunakan Strategi *Picture and Non Picture* pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.**



B. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan hasil belajar menggunakan strategi *Picture and Non Picture* dan strategi berbasis lingkungan pada siswa di SMP NEGERI 23 AMBON ?

⁸ Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hal. 217

2. Berapa besar perbandingan hasil belajar menggunakan strategi *Picture and Non Picture* dan strategi berbasis lingkungan di SMP Negeri 23 Ambon ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar menggunakan strategi *Picture and Non Picture* dengan materi pencemaran lingkungan di kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.
2. Untuk mengetahui besarnya hasil belajar siswa menggunakan strategi *Picture and Non Picture* pada materi pencemaran lingkungan di kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian siswa diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi siswa : dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses belajar menggunakan strategi *Picture and Non Picture* khususnya pembelajaran Biologi materi pencemaran lingkungan.
2. Bagi Guru : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan guru mengenai pengajaran dengan menggunakan kelas dan berbasis lingkungan menggunakan strategi *Picture and Non Picture* materi pencemaran lingkungan.
3. Bagi Peneliti : Sebagai bahan acuan dan masukan bagi penelitian dalam upaya peningkatan alternative pembelajaran SMP khususnya Biologi di Sekolah Menengah Pertama.
4. Bagi Sekolah : Sebagai bahan evaluasi bagi guru, kepala sekolah dan dinas terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah dengan

konsistensinya guru dalam menerapkan strategi pembelajaran pada mata pelajaran biologi di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

5. Bagi Jurusan pendidikan biologi : Memberikan informasi kepada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang merupakan bagian proses perencanaan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Biologi di IAIN Ambon.

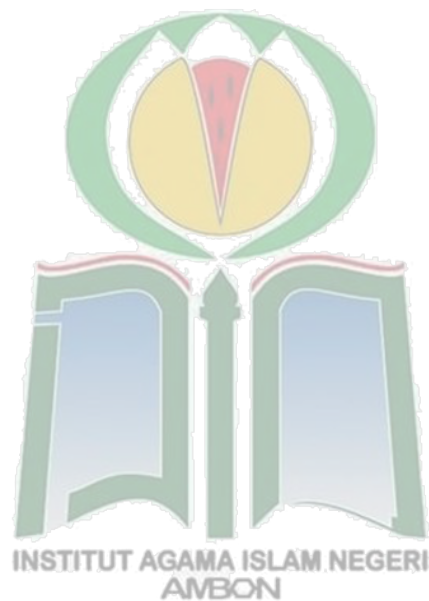
E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang judul yang dikaji, maka penulis memberikan penjelasan istilah meliputi: perbandingan hasil belajar menggunakan strategi *Picture and Non Picture* dan hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan sebagai berikut :

1. Berbasis lingkungan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan guru biologi SMP Negeri 23 Ambon dalam mengadakan proses pembelajaran dengan perbandingan hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik melalui kegiatan belajar berdasarkan kelompok sehingga siswa menjadi lebih akrab dan dapat melakukan kerjasama kelompok dengan baik dalam proses pembelajaran.
2. *Picture and Non Picture* adalah suatu strategi yang dilakukan untuk mengaktifkan peserta didik serta menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui pembelajaran yang dipadukan berdasarkan teori sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dalam proses pembelajaran materi pencemaran lingkungan⁹.

⁹ Mohammad Ali, *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, (Bandung: UPI Press, 2007), hlm 120.

3. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai atau dikuasai oleh siswa setelah mereka melakukan pengalaman belajar atau proses pembelajaran dan hasil belajar ini diperoleh dengan tes pada materi pencemaran lingkungan.
4. Pencemaran lingkungan yang dimaksudkan dalam penelitian adalah suatu kajian pada materi biologi yang membahas tentang pencemaran lingkungan yang akan dipelajari siswa di kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.





A. Jenis Penelitian

Tipe dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan defenisi eksperiman yaitu penelitian yang mendeskripsikan hal yang berdasarkan temuan dilapangan mulai dari observasi dilapangan/lokasi penelitian, mengumpulkan data sehingga analisis data dan pengolahan data, dengan menghubungkan variabel variabel yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini peneliti memulai dengan mendeskripsikan hal hal yang penelitian temukan melalui observasi dan kuoesioner pada lokasi penelitian

kemudian mengolah data yang telah ada.⁴⁵ Dengan demikian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni untuk melihat perbandingan strategi pembelajaran dalam kelas dan di berbasis lingkungan menggunakan *Strategi Picture and Non Picture* pada materi pencemaran lingkungan kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.

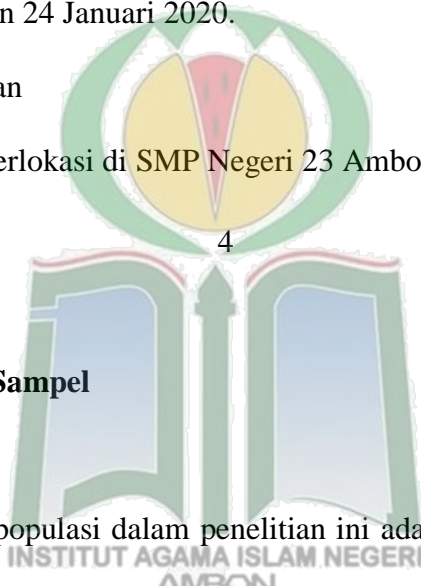
B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 Januari sampai dengan 24 Januari 2020.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 23 Ambon.



4

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 23 Ambon dengan jumlah 24 siswa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 24 siswa dari kelas VII/A 12 siswa dan kelas VII/B 12 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan instrument hasil belajar, sebelum tes tersebut diberikan kepada siswa VII, terlebih dahulu

⁴⁵ Aisah La Salo. (*Dampak Keberadaan Bandara Internasional Pattimura Ambon Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon 2014*), hlm 20

diperiksa oleh guru biologi untuk melihat semua butir tes soal dengan tujuan pembelajaran pencemaran lingkungan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam instrument penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) **Persiapan**

- a. Menyusun silabus dan RPP
- b. Membuat soal tes hasil belajar
- c. Membuat angket penelitian

2) **Pelaksanaan Penelitian**

a) **Hari Pertama (Kelas VII/A)**

- a. Peneliti memberikan salam dan membagikan soal pre-test kepada siswa
- b. Peneliti melakukan apresepsi dan menjelaskan tentang materi pencemaran lingkungan
- c. Peneliti membagikan siswa dalam 3 kelompok dan menjelaskan tentang strategi yang akan dilaksanakannya
- d. Peneliti membagikan media gambar yang telah siapkannya dan menyuruh siswa dan siswi untuk mencocokkan gambar tersebut seperti gambar aslinya
- e. Siswa dan siswi melakukan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi mereka
- f. Setelah itu peneliti memberi kesimpulan terkait materi pencemaran lingkungan dan membagikan soal post-test kepada siswa dan diakhiri dengan menutup kelas

b) **Hari kedua (Kelas VII/B)**

- a. Peneliti membuka kelas dan membagikan soal pre-test kepada siswa
- b. Peneliti mengarahkan siswa dan siswi ke lingkungan sekitar untuk melihat pencemaran lingkungan yang ada di daerah tersebut
- c. Peneliti berdiskusi dengan siswa terkait pencemaran lingkungan
- d. Peneliti mengarahkan siswa dan siswi kembali ke kelas dan membagikan soal post-test kepada mereka
- e. Peneliti memberikan kesimpulan terkait materi pencemaran lingkungan dan menutup proses pembelajaran

E. Instrumen Penelitian

- a. Rpp dan Silabus
- b. Soal

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Non tes: berupa angket untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Picture dan Non Picture* pada pencemaran lingkungan.
2. Tes: digunakan untuk melihat tingkat penguasaan siswa pada pembelajaran pencemaran lingkungan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan instrumen berupa soal PG 20 nomor. Soal-soal tes disusun oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan guru biologi kelas VII SMP Negeri 23 Ambon.
3. Dokumentasi: Yakni peneliti melakukan observasi terkait dengan kondisi sekolah dan meminta data data/dokumen yang berkaitan dengan sekolah

cuntuk dijadikan sebagai data penunjang penelitian dan juga dokoment berupa foto- foto penelitian sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan uji homogenitas dan normalitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermating *Plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebaran tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah. Untuk menghindari kesalahan tersebut lebih baiknya kita pakai beberapa rumus yang telah diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X_2 = Nilai X_2

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai Harapan

N = $P_i \times N$

N = Total frekwensi

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas variansi (*Ariance*) sangat diperlukan sebelum kita bandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan

oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan). Uji homogenis menggunakan uji Bartlett.

c. Uji Bartlett

Uji Bartlett memanfaatkan semua informasi yang ada serta dapat digunakan untuk kelompok yang mempunyai jumlah sampel (n) sama maupun berbeda. Namun demikian, uji Bartlett sangat peka terhadap ketidak normalan distribusi, sehingga perlu ada uji normalitas distribusi sekor masing kelompok.

Beberapa perhitungan yang diperlukan dalam uji Bartlett diantaranya variansi masing masing kelompok, variansi gabungan, nilai peubah b yang merupakan sebaran Bartlett.

Variansi gabungan dapat dihitung dengan rumus 11,3

$$S = \frac{\sum(n - 1)Sd^2}{N - k}$$

Di mana :

S = variansi gabungan

n = jumlah sampel masing masing kelompok

N = jumlah sampel seluruhnya

K = jumlah kelompok

Sd standard deviasi

Adapun b sebara Bartlett dapat dihitung dengan rumus 11.4

$$b = \frac{\{\sum(Sd^2)^{n-1}\}^{1/(N-k)}}{S_p^2}$$

d. Uji t-paired

Menurut Duwi Priyatno (2010:101) uji hipotesis menggunakan program SPSS 16 Paired Sample T Test pada nilai pre test – post test kelas eksperimen dan pre test – post test kelas kontrol dengan taraf signifikansi 5%. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata nilai sebelum diberikan treatment (pre-test) dengan rata-rata nilai setelah diberikan treatment (post-test) dengan menggunakan media gambar.

Ho : tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pre-test dengan rata-rata nilai post-test.

H1 : ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pre-test dengan rata-rata nilai post-test.

Berdasarkan probabilitas : Ho diterima jika signifikan > 0,05

Ho ditolak jika signifikan < 0,05

Hipotesis yang digunakan adalah Uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s_x}{\sqrt{n}}}$$

46

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

⁴⁶ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami dan M. Budiantara. Dasar-dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta : Sibuku Media. 2017. Hal 79-117

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi berbasis lingkungan pada mata pelajaran Pencemaran Lingkungan di SMP NEGERI 23 AMBON lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian hipotesis tindakan yang dikemukakan dapat diterima. Hasil tersebut secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan rumus pada ketuntasan hasil belajar siswa bahwa nilai uji normalitas pada kelas eksperimen VII/A untuk Pre-Test adalah $0,035 p > 0,05$ dan Post-Test adalah $1,056 p > 0,05$ dan nilai signifikansi pada variabel kelas eksperimen VII/B untuk Pre-Test adalah $0,062 p > 0,05$ dan Post-Test adalah $0,125 p > 0,05$. Uji analisis menggunakan uji barlett dari hasil perbandingan perhitungan diperoleh $x^2_{hitung} = 0,012$ sedangkan $x^2_{tabel} = 0,019$. Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka kedua kelas berdistribusi homogen dan uji-t diperoleh t hitung positif pada kelas eksperimen VII/A yaitu 26,358 dan kelas eksperimen VII/B yaitu 17,028 artinya rata-rata sebelum perlakuan (Pre-test) lebih rendah dari pada rata-rata sesudah perlakuan (Post Test) dan proses pembelajaran diluar ruangan kelas lebih memberikan dampak yang baik dikarenakan siswa dapat berkreaitif sesuai dengan apa yang mereka lihat langsung di lingkungan dan mendapatkan ilmu baru di lingkungan, berbeda

dengan di dalam ruangan yang ruang lingkupnya hanya sekitar dalam ruangan saja.

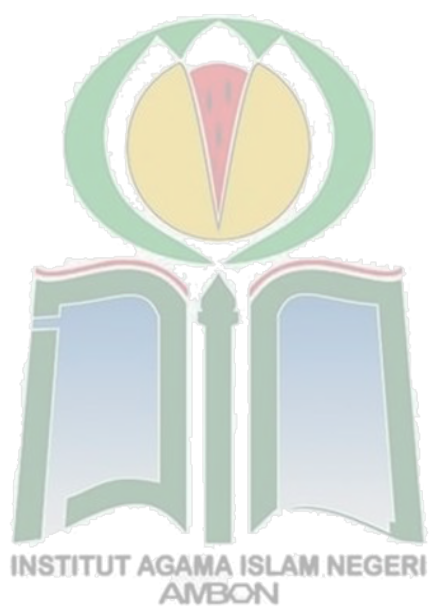
2. Berdasarkan perbandingan hasil analisis uji peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen VII/B mencapai 91,67% sedangkan kelas eksperimen VII/A mencapai 66,67%. Sehingga berkategori meningkatkan ketuntasan klasikal

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Berbasis Lingkungan Dan Strategi *Picture And Non Picture* Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon”, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 23 Ambon dengan cara guru menerapkan pembelajaran menggunakan media gambar merupakan pilihan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain menggunakan cara-cara konvensional yang selama ini dipakai, sehingga dengan menggunakan media pembelajaran ada timbal balik antara siswa dan guru, maka situasi belajar mengajar di kelas semakin menarik dan siswa semakin aktif.
2. Pembelajaran Biologi hendaknya dilakukan dengan cara menerapkan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran Biologi adalah pembelajaran menggunakan media gambar.
3. Model pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya tidak hanya mata pelajaran Biologi saja,

karena pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pusaka Setia, 2003.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Aisah La Salo, *Dampak Keberadaan Bandara Internasional Pattimura Ambon Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon*, 2014.
- Ali Imron, Prof. Dr., *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan*, PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2007.
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Basri Hasan, *Landasan Pendidikan*. Bandung: PUSTAKA SETIA, 2013.
- Budiningsih, Asri C, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Dini Yuliantanti dan Ulhaq Zuhdi, *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, *Jurnal PGSD*, Volume 02 Nomor 02, 2014.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hamdayama, *Model dan Pembelajaran*, 2004.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- H.B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, cet. VI; Jakarta: sinar Grafika office, 2009.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/01/30/2019/penilaian-hasil-belajar> (diunduh pada tanggal 8 April 2012).
- <http://wordnetweb.princeto.edu/perl/01/30/2019webwn?s=strategy>. Online.

<http://www.masbied.com/01/30/2019/06/kelebihan-dan-kekurangan-bentuk-soal-dalam-pembelajaran> (diunduh pada tanggal 9 April 2012).

Jamilatus Sa'adah, Metode pembelajaran "*Picture and Non Picture*" dalam menulis teks cerita fiksi novel pada buku teks bahasa Indonesia ekspresi diri dan akademik SMA/MA/SMK/MAK kelas X11 semester 2 kurikulum 2013. Universitas Islam Sultan Agung, 2017.

Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Karjiyadi, *Pembelajaran Berbasis Lingkungan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: DEPAG RI, 2009.

Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Mohammad Ali, *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Bandung: UPI Press, 2007.

Mohammad Ali, *Model Pembelajaran Environmental Learning* (Surabaya : Unesa University Press), 2010.

Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami dan M. Budiantara, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Sibuku Media, 2017.

Paturrohmah, Pupuh dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2007.

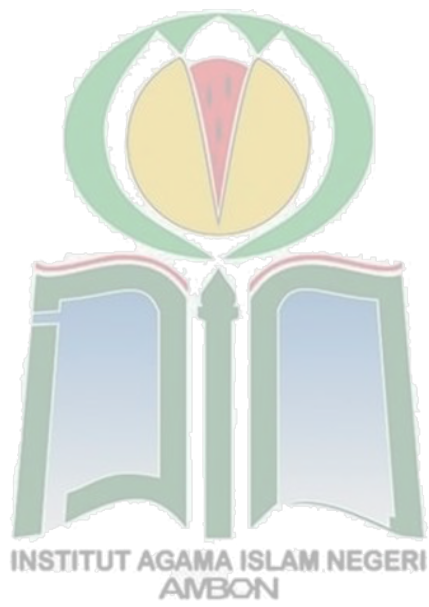
Puji Santoso, "*Penerapan metode pembelajaran picture and non picture pada materi pembelajaran ilmu bangunan gedung sub materi pondasi kelas X jurusan teknik konstruksi batu dan beton di SMK Negeri 7 Semarang*" , Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, 2016.

Proceding, *Enlarging Teacher's Perspective On Global Warming Issues, To Prepare Students' Global Mindset: Carbon Trade And CCB*. Medan. USU Press, 2009.

Rahmat Fauzi dkk, "*Penerapan Metode Pembelajaran Picture And Non Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Peserta didik Kelas VIII D SMP Negeri (14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012, Jurnal Pendidikan Biologi*" Volume 3, No. 3, 2011.

- Rusyan,T, *Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bina Budaya, 1993.
- S.B.Djamarah dan A. Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (cet.II) Jakarta : Dian Rakyat, 2009.
- Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Tamrin, Agusti, *Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai Salah Satu Mata Pelajaran di Sekolah*, Artikel lingkungan, 2008.
- Tim Pengembangan Pusat Kurikulum, *Model Pembelajaran Berbasis Alam Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Non Formal* (Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional), 2008.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Media Pustaka Mandiri, 2006.
- Wahono Widodo, Fida Rachmadiarti, dan Siti Nurul Hidayati, *Ilmu Pengetahuan Alam/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2017.

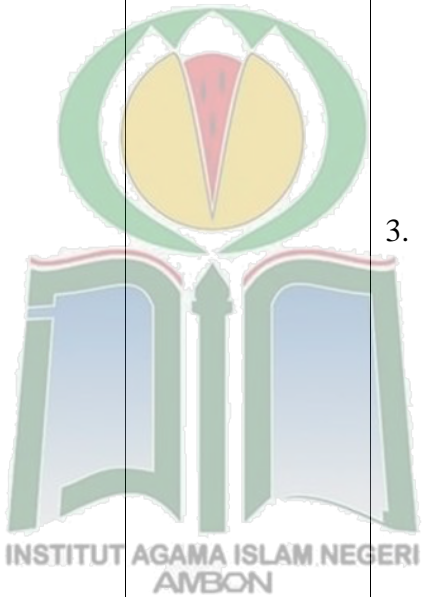




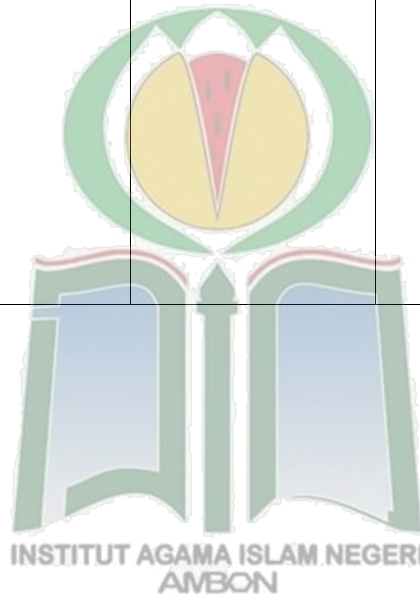
SILABUS

Nama Sekolah : SMP NEGERI 23 AMBON
Kelas Semester : VII (Ganjil)
Mata Pelajaran : Biologi
Alokasi Waktu : 40 menit
Standar Kompetensi : Pencemaran Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Materi Pokok	Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber
						Teknik	Bentuk Instrumen		
Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung jawab • Toleransi • Menghargai prestasi • Kerja keras • Santun • Responsif 	Pencemaran Lingkungan	Strategi <i>Picture and Non Picture</i>	Mengamati gambar dan menjelaskan materi yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan	1. Menjelaskan pengertian Pencemaran Lingkung	Tes Tertulis	PG 20 Soal	2 X 45 Menit	Internet, Buku Ipa VII Semester 1 (Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017)

Lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Proaktif 				<p>an.</p> <p>2. Menjelaskan macam-macam Pencemaran Lingkungan.</p> <p>3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pada Lingkungan</p>			
-------------	--	--	--	---	--	--	--	--

					an. 4. Menjelas kan cara menyeles aikan masalah yang terjadi di Lingkung an.				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--



Ambon, 02 Oktober 2019

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Ny. Nurhasmia, S.Pd

Samira Rumain
NIM : 0140302057



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 23 AMBON

Kelas/Semester : VII

Tema : Pencemaran Lingkungan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena kejadian, menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengelola, menalar, dan menyaji dalam konkret dan ranah abstrak terkait pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang Lingkungan.
2. Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengenal Lingkungan.
3. Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
4. Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian Pencemaran Lingkungan.
- Menjelaskan macam-macam Pencemaran Lingkungan.
- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pada Lingkungan.
- Menjelaskan cara menyelesaikan masalah yang terjadi di Lingkungan.

D. Tujuan

- Siswa mampu mendeskripsikan pengertian Pencemaran Lingkungan.
- Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam Pencemaran Lingkungan.
- Siswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Pencemaran Lingkungan.
- Siswa mampu mengatasi masalah-masalah yang terjadi di lingkungan

E. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Picture and Non Picture*.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Gambar pencemaran lingkungan.

Alat : Spidol dan Penghapus

Sumber Belajar : Internet, Buku Ipa VII Semester 1 (Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Memberikan salam pembuka➤ Mengecek kehadiran peserta didik dan kesiapan belajarnya➤ Memberikan motivasi dengan menyajikan sebuah gambar tentang dampak pencemaran lingkungan➤ Memberikan apersepsi berupa pertanyaan terkait mengapa terjadinya longsor di muka bumi➤ Mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait pencemaran lingkungan.➤ Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan	

	<p>dengan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjuk/ memanggil peserta didik secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. ➤ Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut ➤ Dari alasan/ urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran. ➤ Memberikan penghargaan berupa pujian kepada individu dan kelompok yang memiliki kinerja baik dalam melakukan percobaan dan berdiskusi. ➤ Menugaskan peserta didik untuk membuat ringkasan materi ➤ Memimpin doa dan memberikan salam penutup. 	

H. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

No	Teknik	Bentuk Instrumen
1	Tes Tertulis	Soal Pilihan Ganda

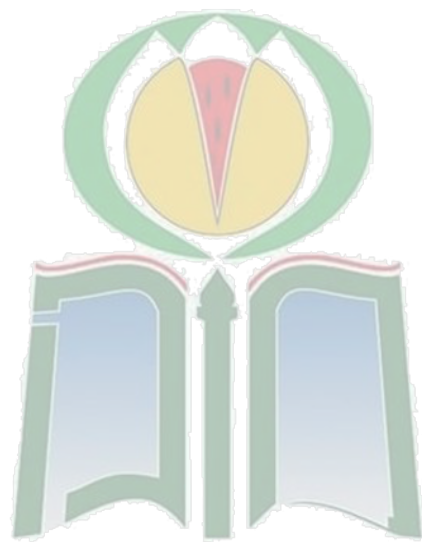
Ambon, 24 Januari 2020

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

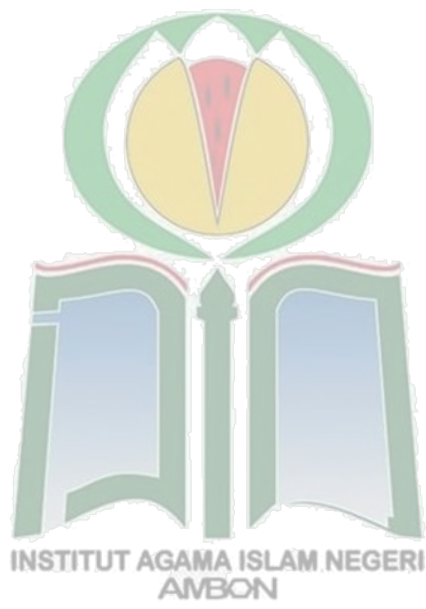
Ny. Nurhasmia, S.Pd

Samira Romain
NIM : 0140302057



Mengetahui.
Kepala Sekolah
SMP NEGERI 23 AMBON

Ny. F. Naim-T.S. Ag. M.Pd
NIP: 196104211987032008

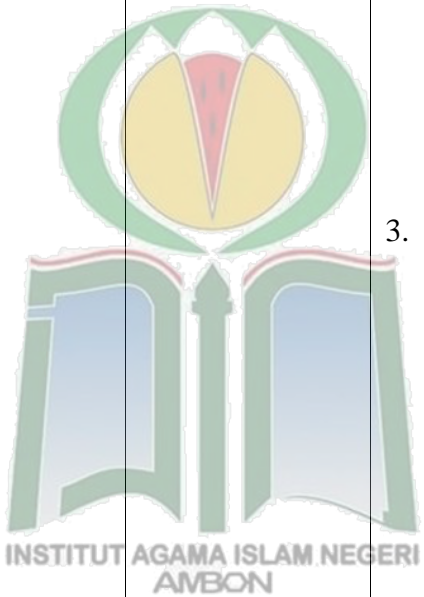


**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

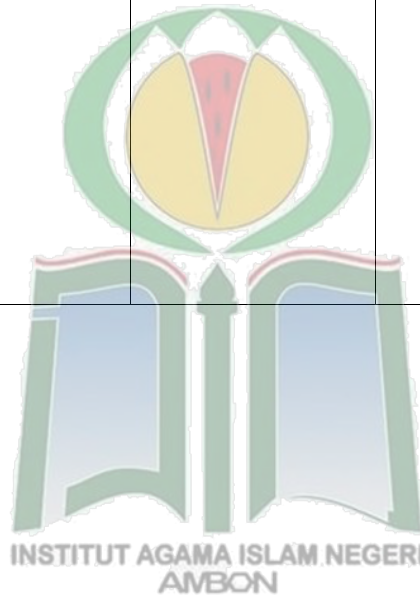
SILABUS

Nama Sekolah : SMP NEGERI 23 AMBON
Kelas Semester : VII (Ganjil)
Mata Pelajaran : Biologi
Alokasi Waktu : 40 menit
Standar Kompetensi : Pencemaran Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Materi Pokok	Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber
						Teknik	Bentuk Instrumen		
Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung jawab • Toleransi • Menghargai prestasi • Kerja keras • Santun • Responsif 	Pencemaran Lingkungan	Strategi Berbasis Lingkungan	Mengamati gambar dan menjelaskan materi yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan	1. Menjelaskan pengertian Pencemaran Lingkung	Tes Tertulis	PG 20 Soal	2 X 45 Menit	Internet, Buku Ipa VII Semester 1 (Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017)

Lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Proaktif 			 <p>The logo of Institut Agama Islam Negeri Ambon features a stylized green and yellow emblem above an open book with blue pages. Below the book, the text 'INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON' is written in a grey, sans-serif font.</p>	<p>an.</p> <p>2. Menjelaskan macam-macam Pencemaran Lingkungan.</p> <p>3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pada Lingkungan</p>			
-------------	--	--	--	--	--	--	--	--

					an. 4. Menjelas kan cara menyeles aikan masalah yang terjadi di Lingkung an.				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--



Ambon, 24 Januari 2020

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Ny. Nurhasmia, S.Pd

Samira Rumain
NIM : 0140302057



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 23 AMBON

Kelas/Semester : VII

Tema : Pencemaran Lingkungan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena kejadian, menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengelola, menalar, dan menyaji dalam konkret dan ranah abstrak terkait pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang Lingkungan.
2. Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengenal Lingkungan.
3. Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
4. Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian Pencemaran Lingkungan.
- Menjelaskan macam-macam Pencemaran Lingkungan.
- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pada Lingkungan.
- Menjelaskan cara menyelesaikan masalah yang terjadi di Lingkungan.

D. Tujuan

- Siswa mampu mendeskripsikan pengertian Pencemaran Lingkungan.
- Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam Pencemaran Lingkungan.
- Siswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Pencemaran Lingkungan.
- Siswa mampu mengatasi masalah-masalah yang terjadi di lingkungan

E. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis lingkungan.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Gambar pencemaran lingkungan.

Sumber Belajar : Internet, Buku Ipa VII Semester 1 (Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Memberikan salam pembuka➤ Mengecek kehadiran peserta didik dan kesiapan belajarnya➤ Memberikan motivasi dengan menyajikan sebuah gambar tentang dampak pencemaran lingkungan➤ Memberikan apersepsi berupa pertanyaan terkait mengapa terjadinya banjir ?➤ Mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa diminta mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal secara singkat➤ Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati kondisi lingkungan alam di	

	<p>sekitar sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan guru tentang perilaku manusia yang sesuai dan tidak sesuai dengan alam ➤ Guru menanyakan tentang apa saja contoh perilaku manusia yang sesuai dan tidak sesuai tentang alam kepada siswa ➤ Siswa menjawab pertanyaan guru ➤ Siswa mengajak guru masuk kedalam kelas dan mengajak siswa merenungkan tentang akibat dari perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam. ➤ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok ➤ Siswa berdiskusi untuk membuat laporan dengan anggota masing-masing ➤ Siswa mempresentasikan laporan kelompok masing-masing didepan kelas. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran. ➤ Memberikan penghargaan berupa pujian kepada individu dan kelompok yang memiliki 	

	<p>kinerja baik dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menugaskan peserta didik untuk membuat ringkasan materi ➤ Memimpin doa dan memberikan salam penutup. 	
--	---	--

H. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

No	Teknik	Bentuk Instrumen
1	Tes Tertulis	Soal Pilihan Ganda



Ambon, 24 Januari 2020

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Ny. Nurhasmia, S.Pd

Samira Romain
NIM : 0140302057



PREST TES

Berilah tanda silang (X) pada opsi A, b, c, dan d jika kalian anggap benar !

1. Salah satu jenis pencemaran lingkungan yang kita ketahui adalah pencemaran Air dan pencemaran tanah. Pncemaran air disebabkan ...
 - a. Rusaknya ekosistem air karena terlalu banyak ikan yang hidup
 - b. Masuknya polutan zat cair dan padat ke dalam tanah
 - c. Masuknya polutan zat cair dan padat ke dalam ekosistem air
 - d. Pencemaran oleh gas-gas kendaraan bermotor
2. Pengelolaan air salah satunya harus memenuhi syarat kimia yaitu...
 - a. Ph air hrus dalam kondisi normal.
 - b. Air bebas dari segala bakteri terutama bakteri phatogen
 - c. Air bening dan tidak berasa dan suhunya berada di bawah suhu di luarnya
 - d. Air minum harus menggunakan zat tertentu dalam jumlah tertentu.
3. Jarak antara septi tank dengan sumber air yang ideal agar tidak terkena bakteri E. Coli adalah... .
 - a. lebih dari 7 meter
 - b. kurang dari 5 meter
 - c. kurang dari 10 meter
 - d. lebih dari 10 meter
4. Peristiwa masuknya zat, energi/komponen lain ke dalam lingkungan udara dinamakan
 - a. pencemaran udara
 - b. pencemaran suara
 - c. pencemaran air
 - d. pencemaran tanah
5. Di suatu ekosistem perairan terdapat zooplankton, ikan kecil, ikan besar, dan fitoplankton, maka DDT akan terakumulasi pada... .
 - a. ikan besar
 - b. zooplankton
 - c. fitoplankton
 - d. ikan kecil
6. Limbah pertanian berikut ini yang dapat menjadi polutan adalah ...
 - a. sisa makanan dan plastic
 - b. pupuk buatan dan pestisida buatan
 - c. logam berat dan hujan asam
 - d. sampah organik dan detergen
7. Berikut ini yang bukan dampak dari DDT yaitu ...
 - a. terakumulai pada konsumen akhir
 - b. hewan lain yang bermanfaat ikut mati



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AR-RANIRY

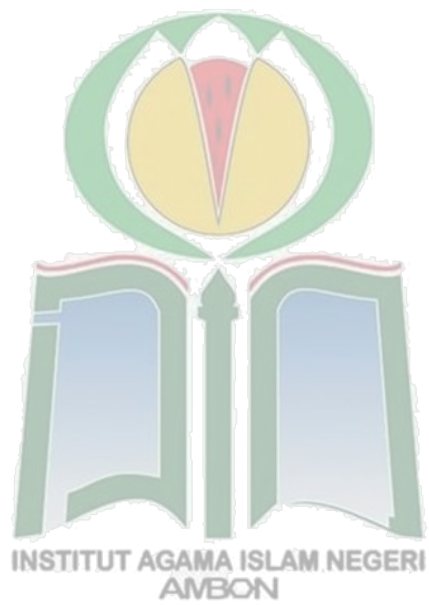
- c. blooming algae
d. punahnya populasi burung tertentu
8. Agar limbah rumah tangga tidak mencemari lingkungan, maka sebaiknya limbah tersebut tidak ...
a. di buang ke tempat sampah
b. dijadikan makanan hewan
c. dibuang ke sungai
d. dijadikan pupuk kompos
9. Salah satu cara menanggulangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah pabrik adalah ...
a. mengolah limbah pabrik sebelum dibuang
b. membatasi penggunaan bahan kimia
c. mengurangi dan menutup industri bahan kimia
d. membuang limbah pabrik sedikit demi sedikit
10. Tumbuhan sejenis alang-alang yang di tanam di sekitar perairan bermanfaat untuk mengatasi pencemaran air yang disebabkan oleh
a. limbah pertanian
b. logam berbahaya
c. limbah minyak
d. limbah rumah tangga
11. Pengelolaan air harus yang baik salah satunya harus memenuhi syarat bakteriologis yaitu
a. Ph air harus dalam kondisi normal.
b. Air bebas dari segala bakteri terutama bakteri pathogen
c. Air bening dan tidak berasa dan suhunya berada di bawah suhu di luarnya
d. Air minum harus menggunakan zat tertentu dalam jumlah tertentu.
12. Salah satu penyebab penyakit kolera pada penduduk yaitu ...
a. Terbatasnya tempat tinggal
b. Terbatasnya air bersih
c. Terbatasnya udara bersih
d. Terbatasnya persediaan makanan
13. Di bawah ini yang merupakan sumber mata air yang layak untuk di konsumsi yaitu
a. Air limbah industri dan air got
b. Air hujan dan air got
c. Air sumur dan air pegunungan
d. Air sumur dan air limbah industri
14. Jenis limbah pertanian yang dapat mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan yaitu ...
a. sisa makanan

- b. Minyak
 - c. Detergen
 - d. Pestisida
15. Adanya CO₂ yang berlebih di udara dapat mengakibatkan terjadinya ...
- a. berlubangnya ozon
 - b. sesak nafas
 - c. pemanasan global
 - d. hujan asam
16. Suatu zat yang mengakibatkan terjadinya pencemaran disebut
- a. limbah
 - b. sampah
 - c. polusi
 - d. Polutan
17. Penyakit Minamata yang terjadi di negara jepang disebabkan oleh ...
- a. cadmium
 - b. timbal
 - c. belerang
 - d. Raksa
18. Pengaruh DDT sangat berbahaya terhadap makhluk hidup, misalnya jika DDT terkumpul dalam tubuh burung betina akan menyebabkan
- a. rusaknya organ-organ tubuh
 - b. kemandulan
 - c. kematian
 - d. tipisnya cangkang telur
19. Berikut ini yang bukan dampak dari DDT yaitu ...
- a. terakumulasi pada konsumen akhir
 - b. hewan lain yang bermanfaat ikut mati
 - c. blooming algae
 - d. punahnya populasi burung tertentu
20. Pencemaran yang disebabkan oleh jenis logam berat merupakan jenis pencemaran
- a. tanah
 - b. fisik
 - c. kimiawi
 - d. Biologis



Kunci Jawaban !

1. C
2. A
3. D
4. A
5. A
6. B
7. C
8. C
9. A
10. B
11. B
12. B
13. C
14. D
15. C
16. D
17. D
18. D
19. D
20. D



POST TES

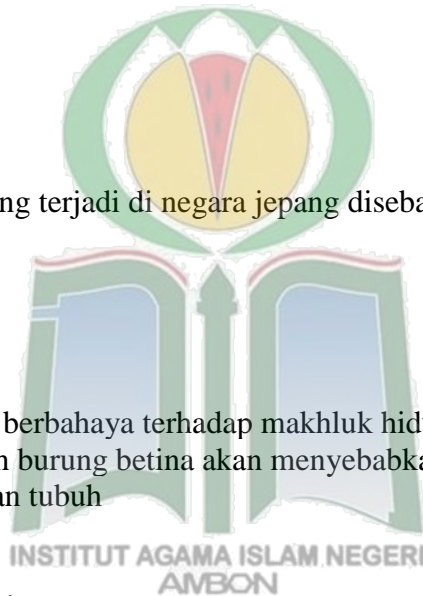
Berilah tanda silang (X) pada opsi A, b, c, dan d jika kalian anggap benar !

1. Salah satu jenis pencemaran lingkungan yang kita ketahui adalah pencemaran Air dan pencemaran tanah. Pncemaran air disebabkan ...
 - a. Rusaknya ekosistem air karena terlalu banyak ikan yang hidup
 - b. Masuknya polutan zat cair dan padat ke dalam tanah
 - c. Masuknya polutan zat cair dan padat ke dalam ekosistem air
 - d. Pencemaran oleh gas-gas kendaraan bermotor
2. Pengelolaan air salah satunya harus memenuhi syarat kimia yaitu...
 - a. Ph air hrus dalam kondisi normal.
 - b. Air bebas dari segala bakteri terutama bakteri phatogen
 - c. Air bening dan tidak berasa dan suhunya berada di bawah suhu di luarnya
 - d. Air minum harus menggunakan zat tertentu dalam jumlah tertentu.
3. Pengelolaan air harus yang baik salah satunya harus memenuhi syarat bakteriologis yaitu
 - a. Ph air harus dalam kondisi normal.
 - b. Air bebas dari segala bakteri terutama bakteri phatogen
 - c. Air bening dan tidak berasa dan suhunya berada di bawah suhu di luarnya
 - d. Air minum harus menggunakan zat tertentu dalam jumlah tertentu.
4. Salah satu penyebab penyakit kolera pada penduduk yaitu ...
 - a. Terbatasnya tempat tinggal
 - b. Terbatasnya air bersih
 - c. Terbatasnya udara bersih
 - d. Terbatasnya persediaan makanan
5. Di bawah ini yang merupakan sumber mata air yang layak untuk di konsumsi yaitu
 - a. Air limbah industri dan air got
 - b. Air hujan dan air got
 - c. Air sumur dan air pegunungan
 - d. Air sumur dan air limbah industri
6. Jenis limbah pertanian yang dapat mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan yaitu ...
 - a. sisa makanan
 - b. Minyak
 - c. Detergen
 - d. Pestisida
7. Agar limbah rumah tangga tidak mencemari lingkungan, maka sebaiknya limbah tersebut tidak ...
 - a. di buang ke tempat sampah
 - b. dijadikan makanan hewan
 - c. dibuang ke sungai
 - d. dijadikan pupuk kompos

8. Salah satu cara menanggulangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah pabrik adalah ...
- mengolah limbah pabrik sebelum dibuang
 - membatasi penggunaan bahan kimia
 - mengurangi dan menutup industri bahan kimia
 - membuang limbah pabrik sedikit demi sedikit
9. Tumbuhan sejenis alang-alang yang di tanam di sekitar perairan bermanfaat untuk mengatasi pencemaran air yang disebabkan oleh
- limbah pertanian
 - logam berbahaya
 - limbah minyak
 - limbah rumah tangga
10. Jarak antara septi tank dengan sumber air yang ideal agar tidak terkena bakteri E. Coli adalah... .
- lebih dari 7 meter
 - kurang dari 5 meter
 - kurang dari 10 meter
 - lebih dari 10 meter
11. Peristiwa masuknya zat, energi/komponen lain ke dalam lingkungan udara dinamakan
- pencemaran udara
 - pencemaran suara
 - pencemaran air
 - pencemaran tanah
12. Di suatu ekosistem perairan terdapat zooplankton, ikan kecil, ikan besar, dan fitoplankton, maka DDT akan terakumulasi pada... .
- ikan besar
 - zooplankton
 - fitoplankton
 - ikan kecil
13. Limbah pertanian berikut ini yang dapat menjadi polutan adalah ...
- sisanya makanan dan plastik
 - pupuk buatan dan pestisida buatan
 - logam berat dan hujan asam
 - sampah organik dan detergen
14. Berikut ini yang bukan dampak dari DDT yaitu ...
- terakumulasi pada konsumen akhir
 - hewan lain yang bermanfaat ikut mati
 - blooming algae
 - punahnya populasi burung tertentu
15. Adanya CO yang berlebih di udara dapat mengakibatkan terjadinya ...
- berlubangnya ozon

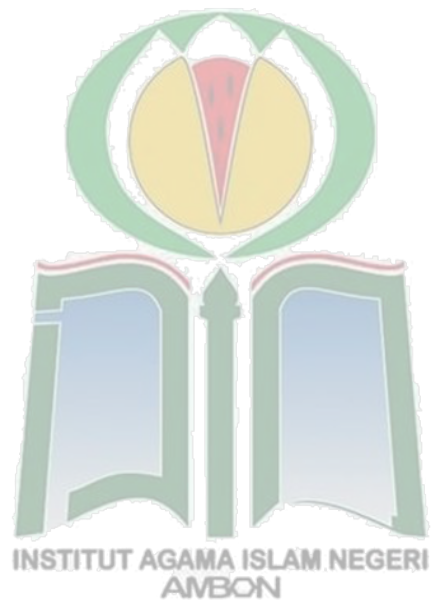


- b. sesak nafas
 - c. pemanasan global
 - d. hujan asam
16. Pencemaran yang disebabkan oleh jenis logam berat merupakan jenis pencemaran
- a. tanah
 - b. fisik
 - c. kimiawi
 - d. Biologis
17. Adanya CO₂ yang berlebih di udara dapat mengakibatkan terjadinya ...
- a. berlubangnya ozon
 - b. sesak nafas
 - c. pemanasan global
 - d. hujan asam
18. Suatu zat yang mengakibatkan terjadinya pencemaran disebut
- a. limbah
 - b. sampah
 - c. polusi
 - d. Polutan
19. Penyakit Minamata yang terjadi di negara jepang disebabkan oleh ...
- a. cadmium
 - b. timbal
 - c. belerang
 - d. Raksa
20. Pengaruh DDT sangat berbahaya terhadap makhluk hidup, misalnya jika DDT terkumpul dalam tubuh burung betina akan menyebabkan
- a. rusaknya organ-organ tubuh
 - b. kemandulan
 - c. kematian
 - d. tipisnya cangkang telur



Kunci Jawaban !

1. C
2. A
3. B
4. B
5. C
6. D
7. C
8. A
9. B
10. D
11. A
12. A
13. B
14. C
15. B
16. C
17. C
18. D
19. D
20. D



DAFTAR NILAI SISWA

A. Kelas Eksperimen (VII/A)

No.	Nama Siswa	Soal Pre-Test	Keterangan	Soal Post-Test	Keterangan
1	Nyai Ajeng Lailan Manggraini	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
2	Sukma Wati Bahrudin	50	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
3	Waindri Rumbia	55	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
4	Marni	55	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
5	Sulami Attamimi	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
6	La Anjar Wahid	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7	La Rahman	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8	Wa Fani	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9	Suriyanro Hurtama	70	Tidak Tuntas	85	Tuntas
10	Amar Jamrudi	80	Tuntas	85	Tuntas
11	La Gio	80	Tuntas	90	Tuntas
12	Rahmah Tuzzahra	85	Tuntas	90	Tuntas
Rata-Rata		63,75		77,91666667	

B. Kelas Eksperimen (VII/B)

No.	Nama Siswa	Soal Pre-Test	Keterangan	Soal Post-Test	Keterangan
1	Siti Fadilah Wally	35	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
2	Sumitur Wally	40	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
3	Siviani Ramdhan	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
4	Salsabila	45	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
5	Nurdiana	45	Tidak Tuntas	75	Tidak Tuntas
6	Yusni Wally	45	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7	Ririn Hasnia Alo	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8	Dila Sia Muliadin	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
9	Rahayu Tarwa	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
10	Farhan Fatir Fuat	70	Tidak Tuntas	90	Tuntas
11	Intan Nuraini	75	Tidak Tuntas	95	Tuntas
12	Laian	75	Tidak Tuntas	95	Tuntas
Rata-Rata		52,5		79,583333	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management
System
ISO 9001:2015

www.tuv.com
ID 9108643331

Nomor : B-1041/In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2019

07 November 2019

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Walikota Ambon

di

Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Berbasis Lingkungan dan Strategi Picture And Non Picture pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon**" oleh :

Nama : Samira Rumain
NIM : 0140302057
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : XI (Sebelas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 23 Ambon.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Dekan,

Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Ambon di Ambon;
3. Kepala SMP Negeri 23 Ambon;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



SMP NEGERI 23 AMBON

NPSN 69945055

Jln. Dr. Tarmidzi Taher Komplek IAIN Kahena Desa Batumerah Kecamatan Sirimau Kode Pos : 97128

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 018/0049/SMPN23A/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Ambon dengan ini menerangkan yang tersebut :

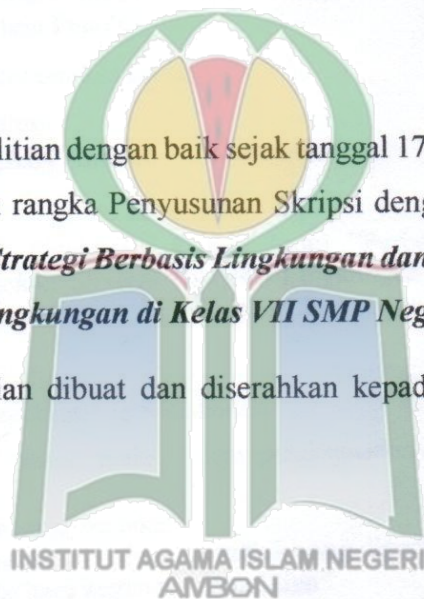
Nama : Samira Rumain

NIM : 0140302057

Jurusan : Pendidikan Biologi

Telah melakukan/melaksanakan penelitian dengan baik sejak tanggal 17 Januari s/d 24 Januari 2020 pada SMP Negeri 23 Ambon, dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul ***“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Berbasis Lingkungan dan Strategi Picture and Non Picture pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon”***.

Demikian Surat Keterangan Penelitian dibuat dan diserahkan kepada yang bersangkutan dan digunakan sebagaimana mestinya.



Ambon, 24 Januari 2020

Kepala Sekolah,

Ny. F. Naim-T.S. Ag. M.Pd
NIP : 196104211987032008



PEMERINTAH KOTA AMBON

SEKRETARIAT KOTA

Jl. Sultan Hairun No.1 Tlp. 0911-353546 Fax. 0911-343969
Website: www.ambon.go.id Kode Pos : 97126

REKOMENDASI PENELITIAN

NO. 070 / 9136 / SETKOT

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
 3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon.

Menimbang : Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan IAIN Ambon Nomor : B-1041/In.09/4/4.a/PP.00.9/07/2019 tanggal 07 Nopember 2019 perihal: Permohonan Izin Penelitian

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **Samira Rumain.**
Identitas / Jabatan : Mahasiswa IAIN Ambon.
NIM : 0140302057.

- Untuk :
- 1) Melakukan Penelitian dengan Judul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Berbasis Lingkungan dan Strategi Picture And Non Picture pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon"
 - 2) Lokasi Penelitian : SMP Negeri 23 Ambon.
 - 3) Waktu Penelitian : Satu Bulan.

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan/ peraturan yang berlaku;
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan;
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- g. Menyampaikan 1 (satu) eks. hasil penelitian kepada Walikota Ambon Cq. Kepala Bagian Kesatuan Bangsa dan Politik Sekretariat Kota Ambon;
- h. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 11 Nopemeber s/d 11 Desember 2019, serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan/ pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 19-11-2019

A.n. SEKRETARIS KOTA
ASISTEN PEMERINTAHAN

U.b

KEPALA BAGIAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK

Drs. TA HARICH MINTIK, M.Si.

PEMBINA

NIP. 19651229 198603 1 016

Tembusan :